

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persepsi Aktivis Dakwah Kampus terhadap ISIS

Dari seluruh informan yang berjumlah 9 orang mengatakan bahwa ISIS adalah organisasi radikal yang memiliki paham radikal. ISIS juga bukan bagian dari Islam, karena tidak pernah ada satu pun dalil dari Al-Quran maupun Hadits yang membenarkan penggunaan cara-cara kekerasan seperti yang dilakukan oleh ISIS, pembunuhan, pembantaian, pemaksaan, penjarahan, dan sebagainya. Justru Islam mengajarkan tentang perdamaian kepada seluruh umat manusia tanpa melihat latar belakang suku, ras, bangsa, maupun agama.

2. Persepsi Aktivis Dakwah Kampus tentang *Khilafah Islamiyah*

Khilafah-nya ISIS tidak sah secara syariat Islam. *Khilafah* memang sudah dinubuwahkan akan datang pada akhir zaman nanti, tetapi bukan ISIS. *Khilafah* yang baik adalah dipimpin satu *khalifah* yang mampu menyatukan seluruh umat manusia di dunia ini dan melindungi siapapun di dalamnya, termasuk orang-orang yang berbeda dengan mereka bahkan orang yang berbeda agama sekalipun.

Indonesia sangat membutuhkan “*khilafah*”, bukan dalam arti yang sempit juga bukan kerangka kulitnya saja. Tetapi lebih daripada maknanya, yaitu pesan-pesan dan ajaran Islam diperlukan untuk memperbaiki kondisi Indonesia saat ini. Menegakkannya dimulai dari diri sendiri, memperbaiki pribadi kemudian keluarga dan masyarakat.

3. Persepsi Aktivis Dakwah Kampus tentang Jihad

Jihad mempunyai arti dan makna yang tidak melulu tentang perang. Terlebih lagi jika jihad (perang) dilakukan tanpa didasari atas ketaatan pada peraturan yang sudah ditetapkan dalam Islam. Setiap perbuatan baik yang dilakukan seorang muslim adalah jihad. Jihad adalah melawan, yaitu melawan hawa nafsu. Jihad juga tentang perjuangan, berjuang dengan ilmu, berjuang memperbaiki diri, dan berjuang mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Mengajak orang lain untuk berbuat suatu kebaikan adalah jihad. Jihad berarti juga berusaha dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan serta mengamalkan sesuai pekerjaan dan profesi masing-masing.

Jihad di Indonesia tidak perlu ikut turut berperang ke Timur Tengah dengan mengangkat senjata. Justru yang paling dibutuhkan saat ini adalah penguatan moral pada setiap individu yang di dalamnya terdapat unsur pendidikan dan keagamaan. Jihad juga perlu dilakukan di Indonesia untuk berperang melawan kebodohan dan kemiskinan yang sampai saat ini masih menjadi sumber penderitaan bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

B. Saran

1. Penelitian semacam ini sangat perlu untuk dilakukan dalam rangka memperbaharui tingkat kepedulian, persepsi, dukungan maupun penolakan mahasiswa maupun masyarakat secara umumnya pada isu-isu terkait kelompok dan organisasi radikal yang bermunculan saat ini.